



Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sri Nengsih¹, Fitriyawany Fitriyawany², Anggi Susilawati²

¹Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Corresponding e-mail: srinengsih@ar-raniry.ac.id

KATA KUNCI:

Smartphone,
Prestasi Belajar,
IPK

Diterima: 19 Juni 2020

Direvisi: 15 Juli 2020

Diterbitkan: 19 Juli 2020

Terbitan daring: 30 Juli 2020

ABSTRAK. Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa saat ini tidak terlepas dari penggunaan *smartphone* dalam bidang akademis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang melalui teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket dan dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan uji statistik berupa uji regresi dan koefisien determinasi. Berdasarkan olahan data didapati bahwa nilai pengaruh antara penggunaan *smartphone* dan indek prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,468 dan koefisien determinasinya 21,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi faktor penting dalam proses pembangunan nasional dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Ningrum, 2016). Upaya yang dilakukan dalam mendapatkan sumber daya manusia unggul tersebut tidak cukup hanya memberikan kesempatan belajar tetapi kualitas pengajaran, sarana dan prasarana juga mempengaruhi hasil yang berkualitas (Salahuddin et al., 2018).

Pada pendidikan tinggi, penggunaan berbagai media dalam kegiatan proses belajar mengajar lebih diutamakan. Seorang mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti buku perpustakaan, jurnal, *e-book* dan internet (Supriadi, 2017) (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).



Dalam belajar, mereka dapat memanfaatkan berbagai alat elektronik berupa *handphone*, laptop, *notebook* dan lain sejenisnya. Kehadiran alat elektronik ini dapat memantu mahasiswa untuk mencari materi belajar, menemukan jawaban untuk tugas, memantapkan konsep dan bisa belajar sesuai dengan kecepatan dengan waktu yang tersedia (Supriadi, 2017).

Kemudahan mengakses informasi pada *smartphone* telah menjadikan kebanyakan mahasiswa lebih mengandalkannya dalam kegiatan akademis (Novianto, 2013). Kondisi ini berkebalikkan dengan mahasiswa tahun 2000 an yang belum banyak mengenal teknologi, internet dan alat pintar, sehingga mereka perlu usaha yang besar untuk dapat belajar (Kusumastuti Winda, 2018). Mahasiswa terdahulu memiliki ketangkasan dalam berfikir dan kemampuan menyampaikan pemikirannya walaupun nilai prestasi belajar yang didapat tidak terlalu tinggi. Berbeda dengan mahasiswa masa kini yang hanya bermodalkan *smartphone*, mereka bisa lebih santai dalam menyelesaikan semua pekerjaannya dan mendapatkan nilai dengan mudah tanpa harus belajar begitu giat (Kursiwi, 2016).

Smartphone selain memberikan kebaikan juga mendatangkan keburukan bagi penggunanya. *Smartphone* dengan berbagai aplikasi dan media sosial yang sangat mudah diakses, sehingga sering disalahgunakan oleh mahasiswa yang berdampak buruk bagi nilai akademik atau tingkat prestasi mahasiswa (Gustilawati et al., 2020). Kebiasaan mahasiswa memainkan *smartphone* juga terbawa saat mengikuti perkuliahan yang menyebabkan mereka tidak fokus dan tidak konsentrasi mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini juga menyebabkan mahasiswa malas untuk berfikir, saat adanya pertanyaan yang diberikan dosen mereka lebih memilih mencari jawabannya melalui *smartphone* (Januarti et al., 2018).

Intensitas penggunaan *Smartphone* dapat dipantau dari seberapa seringnya pengguna menggunakan *Smartphone* dalam satu hari atau dari setiap minggunya (Gifary, 2015). Penggunaan *smartphone* dikategorikan tinggi jika memiliki durasi penggunaan selama 75-120 menit dengan intensitas lebih dari 3 kali per hari. Kategori sedang jika durasi penggunaan 40-60 menit dengan intensitasnya 2-3 kali per hari. Sedangkan dikategorikan rendah jika durasi penggunaan 5-30 menit dengan intensitasnya maksimal 1-2 kali sehari (Sari dan Mitsalia, 2016). Berdasarkan kajian lik novianto tahun 2013 didapati bahwa intensitas mahasiswa menggunakan internet termasuk dalam kategori tinggi dengan durasi penggunaan rata-rata 2-3 Jam sehari. Hal serupa juga didapati pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom yang menggunakan internet dalam kategori tinggi (Gifary, 2015).

Mahasiswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar mendapatkan suatu nilai dari prestasi akademiknya. Nilai prestasi belajar ini diperlukan oleh mahasiswa sebagai ukuran berhasil atau tidaknya mereka dalam mengikuti perkuliahan. Nilai hasil belajar mengandung unsur penilaian, hasil usaha kerja dan ukuran kecakapan yang dicapai (Hamalik, 2001). Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam berupa fisiologis dan psikologis sedangkan faktor dari luar itu berupa lingkungan dan instrumental (Arifin, 2013). Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Kajian tentang pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar juga sudah dilakukan sebelumnya untuk mahasiswa semester 6 dan semester 8 (Malasari, 2019); (Setiyadi & Sarinah, 2019), namun fokus penelitian ini kepada mahasiswa semester 3 dengan IP di atas 3.00 yang *digital native* di Prodi Pendidikan Fisika. Selain itu letak perbedaan dengan 2 kajian tersebut dari teknik analisis data yang digunakan yakni uji regresi dan uji determinasi ditambah analisis data respon angket secara grafis.

Dari latar belakang tersebut, maka kajian ini sangat perlu diteliti agar dapat melihat besar kecilnya pengaruh *smartphone* dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan fisika serta menganalisis antara kedua variabel tersebut.

2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Fisika Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh semester

3 dengan jumlah sebanyak 84 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 orang dengan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: Mahasiswa pendidikan Fisika semester 3, Mahasiswa yang memiliki *smartphone* dan Memiliki IPK di atas 3,00.

Instrumen penelitian ada 2 yakni instrumen primer dan instrumen sekunder. Instrumen primer dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen sekunder adalah berupa dokumentasi nilai mahasiswa dalam bentuk nilai IPK. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada sampel penelitian menggunakan *google form* sebanyak 23 pernyataan yang sudah divalidasi. Dalam penyusunan instrumen angket, peneliti mengadopsinya dari penelitian Hidayatika (2015). Sedangkan dokumentasi data nilai IPK mahasiswa didapatkan dari nilai KHS mahasiswa. Kriteria skor dalam angket dengan *skala likert* mengacu pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Angket *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (K)	2
Tidak pernah (TP)	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

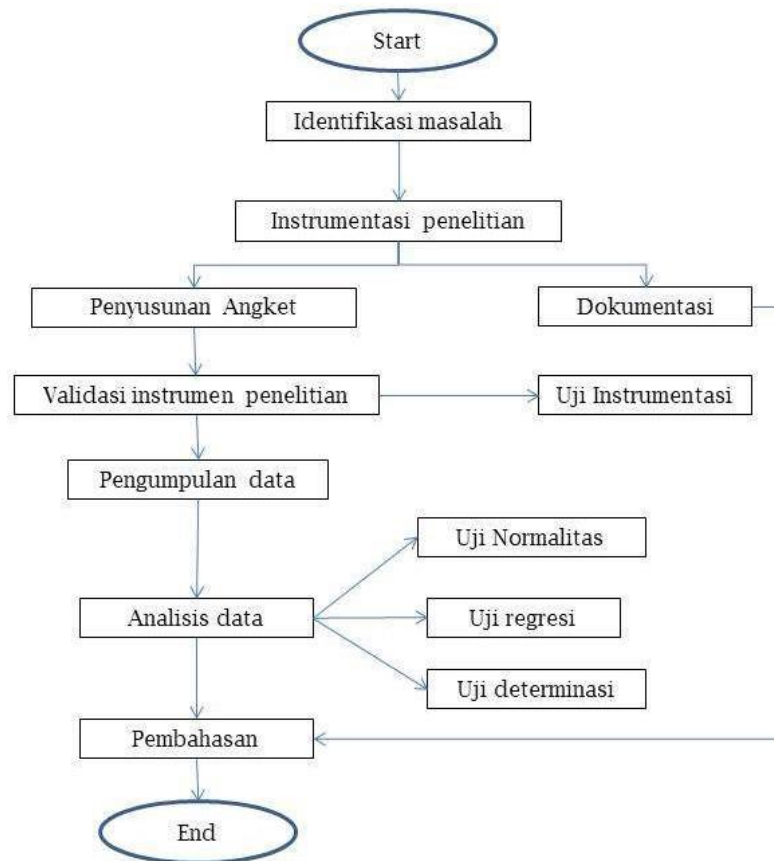
Data ini diolah dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data meliputi uji instrumentasi melalui uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen dengan menggunakan *product moment correlation*. Nilai koefisien validitas ini berkisar dari +1 sampai -1, semakin tinggi nilai koefisien validasi suatu instrumen, maka akan semakin baik instrumennya (Yusup, 2018). Sedangkan uji realibilitas untuk melihat adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Dalam hal ini uji realibilitas yang digunakan adalah korelasi *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2018). Korelasi ini dipilih karena instrumen memiliki jawaban benar lebih dari 1. Perhitungan koefisien realibilitas *Alfa Cronbach* yang telah dihitung (r) dibandingkan dengan kriteria koefisien realibilitas (Yusup, 2018). Ketentuan Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Klasifikasi Koefisien Realibilitas

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
0,8 – 1,0	Derajat realibilitas sangat tinggi
0,6 – 0,8	Derajat realibilitas tinggi
0,4 – 0,6	Derajat realibilitas sedang
0,2 – 0,4	Derajat realibilitas rendah
0,0 – 0,2	Derajat realibilitas kecil

Sumber: Ruseffendi, 2010

Selanjutnya data penelitian yang didapatkan dari angket dilakukan uji normalitas data dan analisis data dengan uji regresi dan perhitungan koefisien determinasi. Berikut bentuk alur penelitian:



Gambar 1. Alur penelitian

3 Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data penelitian untuk kajian pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fisika telah diperoleh melalui angket yang disebarakan secara online menggunakan *Google Form* dan KHS mahasiswa.. Instrumen angket sudah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Pada uji validitas, diketahui bahwa signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel *r Product Moment*. Uji ini dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel *r Product Moment* (r hitung $>$ r tabel) (Sugiyono, 2018). Nilai r tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dengan $n=23$ adalah 0,413. Data hasil korelasi pada SPSS untuk uji validitas menunjukkan bahwa instrumen valid karena r hitung $>$ 0,413. Sedangkan pada uji realibilitas pada SPSS menunjukkan nilai koefisien realibilitas sebesar 0,960. Berdasarkan Tabel 2, dapat dikategorikan bahwa instrumen angket ini memiliki derajat realibitas sangat tinggi. Selain itu angket ini juga sudah divalidkan kembali oleh 3 dosen ahli sebagai validator. Setelah melalui proses validasi dan uji instrumen penelitian, maka angket ini sudah dapat digunakan dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya adalah melalukan uji normalisasi terhadap hasil penelitian dengan menggunakan SPSS untuk melihat distribusi data normal atau tidak. Berikut data normalitas dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Data Uji Normalitas dengan SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Smartphone	0.144	20	0.200*	0.921	20	0.102
IPK	0.169	20	0.137	0.950	20	0.374

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Seperti dapat dilihat bahwa dari hasil Tabel di atas ada dua teknik yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk *Kolmogorov-Smirnov* digunakan apabila sampel dalam penelitian > 100 dan *Shapiro-Wilk* digunakan apabila sampel dalam penelitian < 100 (Rosiyanti, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 20 orang mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2018 yang jumlahnya < 100, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas yang dapat digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Dari uji normalitas pada tabel *Shapiro-Wilk* dapat dilihat bahwa taraf signifikannya sebesar 0,1 dan 0,3 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok data baik pengaruh *Smartphone* dan nilai IPK terdistribusi dengan normal. Karena syarat dari data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikan dengan nilai probabilitasnya. jika nilai signifikan < 0,05 = valid, dan jika nilai signifikan > 0,05 = tidak valid.

Analisis data berikutnya adalah melalui uji regresi dan uji determinasi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Uji regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hubungan kausal dan fungsional merupakan sebab-akibat, Tabel 4 merupakan hasil uji regresi sebagai berikut

Tabel 4. Nilai koefisien dalam regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.238	0.183		17.705	0.000
	Smartphone	0.006	0.003	0.468	2.244	0.038

a. Dependent Variable: IPK

Tabel di atas adalah tabel koefisien, dimana diketahui nilai *constant* (a) sebesar 3,238, sedangkan nilai *trust* (b/koefisien regresi) sebesar 0,006. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis (Suyono, 2018):

$$Y = a + bX \tag{1}$$

$$Y = 3,238 + 0,006X \tag{2}$$

Persamaan 2 dapat diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 3,238 mengandung arti bahwa Prestasi belajar (IPK) akan sebesar 3,238 jika penggunaan *smartphone* sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar akan menurun jika tidak ada penggunaan *smartphone*. Sedangkan Koefisien regresi X sebesar 0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *trust* atau penggunaan *smartphone*, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,006. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variable penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Maka dari nilai positif yang didapatkan pada data dapat disimpulkan bahwa pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar dapat berpengaruh positif, dan tingkat positifnya dapat semakin mempengaruhi nilai IPK yang semakin bagus. Dari data uji Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai $r = 0,468$. Hal ini menyatakan adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasu belajar mahasiswa pada tingkat sedang

Perhitungan koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan atau pengaruh variabel independen dan dependen. Persamaan menghitung koefisien determinasi pada persamaan 3 (Sugiyono, 2018) dan tabel pedoman penafsiran diberikan sebagai berikut:

$$R = (r)^2 \times 100\% \tag{3}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Tabel 5 Pedoman untuk Memberikan Penafsiran Koefisien Determinasi

Besarnya Nilai R	Interpretasi
>81%	Sangat Tinggi
50% - 81%	Tinggi/Kuat
17% - 49%	Cukup Berarti
5% - 16%	Rendah Tapi Pasti
<4	Rendah Sekali

(Sumber: Arikunto, 2016)

Melalui SPSS, maka didapat perhitungan data untuk uji determinasi ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Korelasi dan determinasi

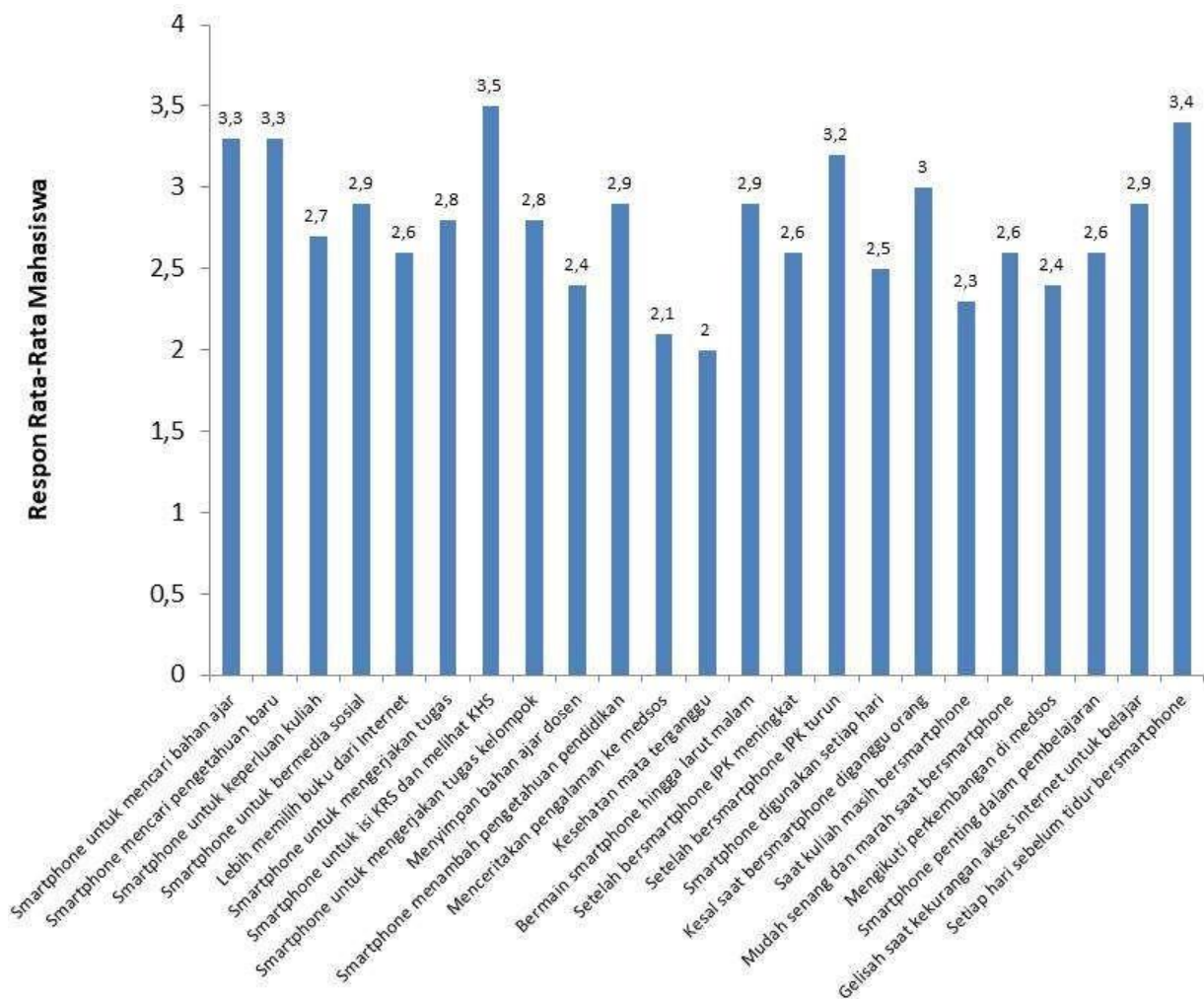
Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.468 ^a	0.219	0.175	0.07729
a. Predictors: (Constant), Gadget				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai korelasi (r) sebesar 0,468 sedangkan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,219. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*trust*) atau penggunaan *smartphone* terhadap variabel terikat (partisipasi) atau prestasi belajar adalah sebesar 21,9%. Berdasarkan Tabel 5 tentang pedoman koefisien determinasi memiliki interpretasi cukup berarti antara *Smartphone* dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Fisika. Sedangkan nilai sebesar 78,1% tersebut menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan kajian (Riyani, 2012) mendapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan masiswa, lingkungan, kesehatan dan bakat. Sedangkan menurut Arifin (2013) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam berupa fisiologi dan Psikologis, dimana untuk fisiologis terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indera dan psikologis terdiri dari minat, kecenderungan, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor luar ditentukan oleh lingkungan (alam dan sosial budaya) dan instrumental (Kurikulum, program, sarana dan fasilitas).

Dalam instrumen angket terdapat 23 pernyataan yang memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Gambar 2 menunjukkan grafik respon rata-rata untuk 20 orang mahasiswa dalam melihat pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika. Nilai skala yang dipakai berdasarkan Tabel 1, yakni Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan tidak Pernah (TP). Dari grafik ini dapat diamati jawaban rata-rata mahasiswa untuk setiap item pernyataan, yakni pada tingkatan Sering (SR) ada sebanyak 5 item dan Kadang-Kadang (KD) ada sebanyak 18 item. Ini menunjukkan bahwa respon untuk jawaban rata-rata mahasiswa untuk angket mayoritas berada pada Kadang-Kadang (KD). Hal ini bersesuaian dengan hasil uji koefisien determinasi bahwa penggunaan *smartphone* hanya salah satu faktor eksternal (untuk kategori sarana dan prasarana belajar) yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh ,Setiyadi dan Sarinah (2019), menyatakan bahwa Pengaruh *smartphone* dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi menunjukkan nilai positif sebesar 14,8 %. Mereka juga mendapatkan adanya faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kajian ini juga ditemui oleh Rosiyanti dan Muthmainnah (2018) tentang penggunaan gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada matakuliah matematika dasar, yakni sebesar 26,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.



Gambar 2. Analisis jawaban rata-rata angket mahasiswa

4. Penutup

a. Kesimpulan

Dari kajian yang telah dilakukan didapatkan adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditunjukkan dari uji regresi dan uji determinasi. Berdasarkan dari nilai uji regresi yakni $r = 0,468$ menyatakan adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tingkat sedang, Dan dari uji determinasi diperoleh persentase sebesar 21,9%. Adanya 78,1% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yakni seperti motivasi belajar, minat, bakat, sikap, tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan masiswa, lingkungan dan kesehatan.

b. Saran

Diharapkan kepada peneliti lanjut agar dapat mengkaji lebih dalam dari pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap variable lain seperti motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang akademisnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika Uin Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2018 atas kesediaannya menjadi bagian dari kajian ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gifary, S. (2015). INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(2).
- Gustilawati, B., Utami, D., & Farich, A. (2020). The Level of Smartphone Addiction and Self Efficacy with Student Achievements in the Faculty of. *Medicine at Malahayati University, Jiksh*, 11(1), 109–115. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.230>
- Hamalik, Oemar, (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hidayatika, I. (2015). *Pengaruh Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani di Toko Asya Darussalam Semarang*. Skripsi.
- Januarti, D. W., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. (2018). Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Unair*, 21, 1–20.
- Kursiwi, “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta”, *“Skripsi, Jurnal PAUD Teratai*, (Surabaya : Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), ISSN : 2234-4532, vol.05,no.03,2016,h.182-186
- Kusumastuti Winda, (2018), “Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Progran Studi PG-PAUD UMS”, *“Jurnal Pendidikan*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta). ISSN : 2398-4892, Vol.03,No.01
- Malasari, S. D. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI IV-B SEMESTER 7 TAHUN 2018/2019 IKIP PGRI BOJONEGORO. In *IKIP PGRI BOJONEGORO* (Vol. 8, Issue 5).
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Novianto, I. (2013). PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN MAHASISWA (Studi deskriptif tentang perilaku penggunaan internet dikalangan mahasiswa perguruan tinggi negeri (FISIP UNAIR) dengan perguruan tinggi swasta (FISIP UPN) untuk memenuhi kebutuhan informasinya). *Journal Unair*, 1–40.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Piliteknik Negeri Pontianak). *Jurnal Eksos*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Rosiyanti, H. (2015). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Materi Transformasi Linier. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(2), 25–36. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/1635>

- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Rusefendi, E.T. 2010. *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Bnadung: Tarsito.
- Salahuddin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Di Mtsn Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13.
- Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERSONAL SOSIAL THE EFFECT OF THE USE OF GADGETS TO PERSONAL SOCIAL (TKIT) OF AL MUKMIN*. 13, 72–78
- Setiyadi, B., & Sarinah, S. (2019). Pengaruh Smartphone dan Minta Baca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i2.4641>
- Sugiono, 2018. *Metodelogi Penelitian Pendidika (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta,
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>